

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya, untuk mewujudkan suatu masyarakat yang sejahtera, adil, makmur, dan merata baik materiil maupun spiritual.

Dengan semakin meningkatnya peranan tenaga kerja dalam perkembangan pembangunan nasional di seluruh tanah air dan semakin meningkatnya penggunaan teknologi di berbagai sektor kegiatan usaha dapat mengakibatkan semakin tinggi tingkat resiko yang mengancam keselamatan, kesehatan dan kesejahteraan tenaga kerja sehingga perlu upaya peningkatan perlindungan tenaga kerja.

Sejalan dengan perkembangan dan pembangunan di segala bidang, khususnya di bidang industri dan perdagangan yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat termasuk tenaga kerja, maka pada sisi yang lain terdapat pengaruh sampingannya. Hal tersebut antara lain dapat terlihat pada semakin meningkatnya jumlah dan kualitas sumber bahaya, yang sewaktu-waktu dapat merealisasikan dirinya menjadi malapetaka. Petaka itu dapat berupa kecelakaan, kebakaran, peledakan dan penyakit akibat kerja.

Berbagai petaka yang sangat merugikan semua pihak itu erat kaitannya dengan berbagai masalah, baik ekonomi sosial budaya maupun masalah politik. Globalisasi dunia termasuk meluasnya opini demokrasi di negara-negara

berkembang semakin memberi jalan bagi kelompok buruh (sebagai golongan mayoritas ketenagakerjaan) untuk “bersuara keras” menuntut peningkatan kesejahteraannya.

Oleh karena itu sesuai dengan amanat Pasal 27 ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945 yang menyatakan bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”, maka pemerintah harus senantiasa mengupayakan peningkatan kesejahteraan seluruh warga negara Indonesia, yang tidak terkecuali termasuk di dalamnya adalah peningkatan kesejahteraan golongan tenaga kerja. Peningkatan kesejahteraan tenaga kerja mencakup pemberian upah/gaji yang memadai dan penyelenggaraan asuransi sosial. Pelaksanaan jaminan sosial tenaga kerja pada hakikatnya merupakan bagian dari pembangunan nasional khususnya di bidang ketenagakerjaan.

Penyelenggaraan jaminan sosial tenaga kerja di Indonesia diatur penyelenggaraannya dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja. Ruang lingkup penyelenggaraan jaminan sosial tenaga kerja menurut undang-undang tersebut antara lain meliputi : pemberian Jaminan Kecelakaan Kerja, pemberian Jaminan Kematian, pemberian Jaminan Hari Tua, pemberian Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.

Berdasarkan ketentuan Pasal 25 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja diselenggarakan oleh badan penyelenggara yang merupakan Badan Usaha Milik Negara yang berbentuk Perusahaan Perseroan (Persero). Sesuai dengan ketentuan tersebut, maka PT. Jamsostek (Persero) kemudian dijadikan sebagai satu-satunya badan penyelenggara program Jaminan Sosial Tenaga Kerja di Indonesia.

Pemberian jaminan pemeliharaan kesehatan sebagai salah satu dari pelayanan yang diberikan PT. Jamsostek (Persero) khususnya pada lingkup wilayah PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Tegal diserahkan kewenangannya kepada Yayasan Surya Medika Semarang melalui Surat Perjanjian Kerja Sama Nomor : PER/001/0100 – Nomor : PER/003/YSM/0100. Hal tersebut tentunya akan memberikan akibat hukum tersendiri bagi kedua belah pihak khususnya dan bagi peserta program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan pada umumnya.

Uraian tersebut memberikan kesadaran bagi penulis untuk mengambil judul skripsi : "Akibat Hukum Dari Perjanjian Kerja Sama Antara PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Tegal Dengan Yayasan Surya Medika Dalam Rangka Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Bagi Peserta Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan"

B. Perumusan Masalah

Yang menjadi permasalahan utama dalam penulisan skripsi ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimanakah prosedur pelaksanaan dan jenis pelayanan kesehatan bagi peserta program jaminan pemeliharaan kesehatan ?
2. Bagaimanakah akibat hukum dari adanya perjanjian kerjasama antara PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Tegal dengan Yayasan Surya Medika dalam rangka pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi peserta program jaminan pemeliharaan kesehatan ?

C. Tujuan dan Metode Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yang antara lain sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan dan jenis pelayanan kesehatan bagi peserta program jaminan pemeliharaan kesehatan.
- b. Untuk mengetahui akibat hukum dari adanya perjanjian kerjasama antara PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Tegal dengan Yayasan Surya Medika dalam rangka pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi peserta program jaminan pemeliharaan kesehatan.

Selain itu, penelitian ini juga mempunyai beberapa manfaat, yang antara lain sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam hal ini yang berkaitan dengan ilmu hukum perdata khususnya yang berkaitan dengan masalah Jaminan Sosial Tenaga Kerja.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan sebagai salah satu wujud nyata penerapan antara teori yang diperoleh selama berada di bangku kuliah dengan praktek nyata dalam realitas pelaksanaan ilmu hukum perdata.

2) Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan serta dapat dipakai sebagai salah satu bahan referensi di Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung Semarang, khususnya pada masalah pelaksanaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan antara lain meliputi metode pendekatan, penentuan spesifikasi penelitian, metode sampling dan pengumpulan data, serta metode analisa data.

a. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode pendekatan yuridis sosiologis. Pendekatan yuridis sosiologis merupakan metode pendekatan yang dalam menganalisa suatu masalah harus didasarkan pada peraturan perundang-undangan dan norma-norma yang ada dalam masyarakat. Pendekatan yuridis sosiologis merupakan metode pendekatan yang secara deduktif dimulai dari peraturan-peraturan yang mengatur masalah Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan teori-teori yang berkaitan dengan masalah perjanjian.

Penggunaan metode tersebut adalah mengingat bahwa permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah berkisar pada perjanjian kerjasama antara PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Tegal dengan Yayasan Surya Medika dalam hal pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Bagi Peserta Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.

b. Spesifikasi Penelitian

Penelitian ini adalah termasuk dalam spesifikasi penelitian diskriptif analisis yaitu dengan menggambarkan mengenai suatu perjanjian antara dua belah pihak, yaitu PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Tegal dengan Yayasan Surya Medika dalam hal pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi peserta Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan dengan tetap mengacu pada Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1992.

Di samping penelitian ini memberikan deskripsi mengenai suatu obyek, penulis juga akan memperluas pembahasan penelitian dalam spesifikasi penelitian inferensial. Pengertian penelitian inferensial adalah sebagai berikut :¹⁾

“Penelitian yang dilakukan tidak hanya berhenti pada taraf memberikan gambaran saja, tetapi juga dengan keyakinan tertentu mengambil kesimpulan-kesimpulan umum dari bahan-bahan tentang obyek permasalahannya”.

c. Metode Sampling dan Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data diusahakan sebanyak mungkin data yang diperoleh atau dikumpulkan mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian ini dari responden (sampel) penelitian. Metode sampling yang digunakan adalah metode non random sampling dengan teknik purposive sampling, di mana sampel diambil berdasarkan tujuan-tujuan penelitian. Atau dengan kata lain responden (sampel) penelitian

¹⁾ Ronny Hanitijo Soemitro, Metode Penelitian Hukum, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1982, hal. 73.

diambil hanya pihak-pihak dari PT. Jamsostek (Persero) yang menangani kerjasama dalam hal pelayanan kesehatan dengan Yayasan Surya Medika.

Untuk pengumpulan data digunakan metode pengumpulan data antara lain :

1) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ini untuk mencari konsepsi-konsepsi peraturan-peraturan Pemerintah baik undang-undang ataupun penemuan-penemuan yang berhubungan erat dengan pokok permasalahan.

2) Studi Lapangan

Studi lapangan ialah cara untuk memperoleh data yang bersifat primer dalam hal ini akan diusahakan untuk memperoleh dengan cara survey atau penelitian langsung dengan pihak yang berkompeten yaitu pada PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Tegal.

d. Metode Analisa Data

Data-data primer maupun sekunder yang telah terkumpul baik dengan data yang dilakukan secara kualitatif atas dasar disiplin ilmu hukum dan hasil dari analisa dilaporkan dalam bentuk skripsi.

D. Sistematika Skripsi

Skripsi ini terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu bagian awal skripsi, bagian isi skripsi, dan bagian akhir skripsi. Adapun sistematika dari tiap-tiap bagian skripsi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan skripsi, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian Isi Skripsi

Bagian isi skripsi terdiri dari 4 (empat) bab yang antara lain sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini membahas : latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan metode penelitian, serta sistematika skripsi.

Bab II : Landasan Teori

Pada bagian ini berisi tentang data-data yang berisi teori-teori yang melandasi skripsi ini, seperti teori tentang jaminan sosial tenaga kerja dan teori tentang perjanjian.

Bab III : Hasil-hasil Penelitian dan Pembahasan

Di dalam bab ini akan diuraikan hasil-hasil penelitian sebagai berikut : prosedur pelaksanaan perjanjian kerjasama dan akibat hukum dari perjanjian kerjasama antara PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Tegal dengan Yayasan Surya Medika Semarang.

Bab IV : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini berisi kesimpulan yaitu merupakan inti atau garis besar secara keseluruhan skripsi ini, serta saran-saran yaitu merupakan pendapat/kritik/masukan dari penulis dalam skripsi ini.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.